BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian komparatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menguji perbandingan dua objek. Penelitian komparatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mencari persamaan atau perbandingan.³⁷

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti ialah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Pendekatan kuantitatif dinamakan pendekatan tradisional, karena metode ini sudah lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai pendekatan untuk penelitian. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³⁸ Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis, yang telah ditetapkan.³⁹

^{37 37} Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada), h. 274

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Yogyakarta: IKAPI), h. 16

³⁹ Sandu Siyoto dkk, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), h. 17.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 4 Banjar bertepatan di Jalan Masjid Al-Kautsar No. 221 RT 04 Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan gejala/satuan yang ingin diteliti. Populasi dalam peneliti ini adalah seluruh siswa kelas IV MIN 4 Banjar yang berjumlah 92 orang.

2. Sampel Penelitian

Bailey menyatakan bahwa untuk penelitian yang akan menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel yang paling minimum 30.⁴⁰ Sehingga peneliti mengambil sampel sebanyak 30 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Random Sampling* yaitu sampel acak sederhana. Cara pengambilan sampel itu sendiri dapat dilakukan dengan cara undian untuk populasi yang lebih kecil dan tabel bilangan acak untuk populasi yang lebih besar.⁴¹

⁴⁰ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h 159

⁴¹ Akmad Fauzy, *Metode Sampling*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2019), h 3.2

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini ada dua jenis data yang digali, yaitu :

a. Data pokok

Data tentang perbandingan minat belajar saat pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring. Diantaranya :

- 1) Data tentang minat saat pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MIN 4 Banjar yang meliputi perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan, perhatian siswa.
- 2) Data tentang perbandingan yang signifikan antara minat belajar saat pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MIN 4 Banjar.

b. Data penunjang

Data yang ada kaitannya dengan pembahasan penelitian yang menunjang kemurnian hasil penelitian, seperti :

- 1) Sejarah berdirinya MIN 4 Banjar.
- 2) Keadaan tenaga pengajarnya khususnya guru Al-Qur'an Hadits.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Responden dalam penelitian ini siswa kelas IV MIN 4 Banjar.

- b. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, TU, dan Dewan Guru.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Angket

Menurut Zainal Arifin angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya. Angket merupakan sebuah pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, setiap pertanyaan merupakan jawaban yang mempunyai makna dalam menjawab permasalahan penelitian. Arikunto mendefinisikan bahwa angket merupakan kumpulan beberapa pernyataan berdasarkan indikator variabel yang digunakan untuk memperoleh informasi dari seseorang responden yang berhubungan dengan kepribadiannya.⁴² Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui perbandingan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring. Angket ini disebarkan dengan tatap muka yang ditunjukkan kepada responden secara sengaja untuk memberikan jawaban dari pernyataan tersebut.

⁴² Arikunto,S, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 194.

2. Wawancara

Wawancara adalah usaha untuk mendapatkan informasi maupun data dengan cara bertanya langsung kepada informan dengan menggunakan pedoman wawancara tidak berstruktur dengan tujuan untuk mendapatkan data dari responden dengan bebas dan mendalam.

3. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴³

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.⁴⁴ Dokumentasi penelitian ini berupa sejarah singkat berdirinya MIN 4 Banjar, Keadaan sarana dan prasana di MIN 4 Banjar dll.

⁴³ Nana Sy. Sukmadinata, *Metodologi Penelitian*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), h. 220.

⁴⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h 183.

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Pokok a. Data tentang perbandingan minat belajar saat pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IV di MIN 4 Banjar.	Siswa	angket, wawancara, observasi, dokumentasi
2	b. Data Penunjang Data yang ada kaitannya dengan pembasan penelitian yang menunjang kemurnian hasil penelitian seperti Sejarah berdirinya MIN 4 Banjar, Keadaan tenaga pengajarnya.	Kepala sekolah, guru kelas IV dan staf tata usaha (administrasi)	Kepala sekolah, guru kelas IV dan staf tata usaha (administrasi)

F. Pengembangan Instrumen Test

Setelah menentukan instrumen penelitian, maka langkah berikutnya adalah melakukan pengembangan instrumen sebagai alat pengumpul data melalui teknis analisis data yang sesuai dengan jenis alat atau instrumen yang digunakan.

Langkah-langkah pengembangan instrumen adalah sebagai berikut.

1. Uji validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.⁴⁵

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rinerka Cipta : 2002), h 145.

a. Uji Validitas kepada tim ahli

Instrumen yang dibuat terlebih dahulu di validasi oleh validator yang ahli di bidang Pendidikan. Adapun yang menjadi validator dalam uji validitas instrumen yaitu Ibu Mufida Istati, M.Pd selaku dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Tahap selanjutnya angket dibagikan siswa kelas IV di MIN 4 Banjar terdiri dar 30 siswa.

b. Angket

Angket yang peneliti gunakan berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah tersedia alternatif jawabannya dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri atas 20 butir pertanyaan dari minat belajar saat tatap muka dan daring. Butir pertanyaan dinyatakan dalam dua bentuk yaitu pernyataan positif dan negatif. Berikut merupakan pedoman skala *likert* untuk setiap kriteria dalam penelitian ini :

Tabel 3.2

Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan		Positif	Negatif
Sangat setuju	SS	4	1
Setuju	S	3	2
Tidak Setuju	TS	2	3
Sangat tidak setuju	STS	1	4

Tabel 3.3

Kisi-kisi Angket Minat Belajar Tatap Muka dan Daring

No	Indikator	Unsur Indikator Tatap Muka	Unsur Indikator Daring	Nomor butir soal	
				Positif	Negatif
1	Perasaan Senang	Senang mengikuti pelajaran	Senang mengikuti pelajaran	1,2,3	11,12,13
		Tidak ada perasaan bosan	Tidak ada perasaan bosan		
2	Keterlibatan Siswa	Aktif dalam diskusi	Aktif dalam diskusi	4,5,6	14,15,16
		Aktif bertanya dan aktif menjawab pertanyaan dari guru	Aktif bertanya dan aktif menjawab pertanyaan dari guru		
3	Ketertarikan	Antusias dan tidak menunda tugas	Antusias dan tidak menunda tugas	7,8	17,18
4	Perhatian Siswa	Mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi	Menonton video penjelasan dan mencatat materi	9,10	19,20

Dasar penyusunan angket minat belajar tatap muka dan minat belajar daring berasal dari safari yang menggolongkan minat belajar antara lain yaitu perasaan senang, keterlibatan siswa, ketertarikan, Untuk mengetahui kevalidan alat ukur tersebut, dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir soal (angket) tersebut dengan skor yang diperoleh koefisien dihitung dengan rumus korelasi *Product Moment* dengan bantuan *SPSS IBM 22* rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien validitas butir pertanyaan/ Pernyataan yang dicari.

X : skor butir pertanyaan/ pernyataan

Y : skor total pertanyaan/ pernyataan

N : jumlah pengamatan/ responden

Kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$, maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka alat ukur tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Suatu tes dikatakan reliabel jika tes tersebut menunjukkan ketetapan hasil tes atau perubahan yang tidak berarti apabila tes tersebut diuji cobakan berkali-kali. Dalam hal ini, tes yang reliabel berarti tes dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Untuk pengujian bahwa tes yang digunakan reliabel, maka peneliti menggunakan rumus *Cronbach Alfa* sebagai berikut.⁴⁶

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

⁴⁶ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada), h. 175

k : jumlah butir soal

$\sum s^2_i$: jumlah varian butir

s^2_t : varian total

Interprestasi terhadap r_{11} maka harga r_{11} yang didapat dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut reliable.

3. Hasil Uji Validitas Butir Angket

Berdasarkan hasil perhitungan rekapitulasi uji instrumen disajikan dalam tabel berikut :

Tabel Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen angket minat pembelajaran tatap muka pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Tabel 3.5

Hasil Uji Validitas Dan Relibialitas Instrumen Angket Minat PTM Al-Qur'an

Hadits

No Soal	Validitas			Reliabilitas	
	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan	0,869	Reliabel
1	0,591	0,361	Valid		
2	0,648		Valid		
3	0,461		Valid		
4	0,658		Valid		
5	0,622		Valid		
6	0,725		Valid		
7	0,477		Valid		
8	0,441		Valid		
9	0,425		Valid		
10	0,553		Valid		
11	0,386		Valid		
12	0,462		Valid		
13	0,410		Valid		
14	0,607		Valid		
15	0,585		Valid		
16	0,558		Valid		
17	0,425		Valid		
18	0,467		Valid		
19	0,589		Valid		
20	0,746		Valid		

Tabel pada instrumen angket minat pembelajaran tatap muka pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits terdapat 20 pernyataan, 20 butir item dinyatakan valid karena 20 butir item tersebut mempunyai nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Dengan demikian, semua butir item tersebut dapat dikatakan valid.

Tabel 3.6

Hasil Uji Validitas Dan Relibialitas Instrumen Angket Minat Daring Al-Qur'an Hadits

No Soal	Validitas			Reliabilitas	
	r_{xy}	r_{tabel}	Keterangan	0,818	Reliabil
1	0,488	0,361	Valid		
2	0,473		Valid		
3	0,449		Valid		
4	0,518		Valid		
5	0,594		Valid		
6	0,591		Valid		
7	0,477		Valid		
8	0,402		Valid		
9	0,505		Valid		
10	0,666		Valid		
11	0,449		Valid		
12	0,445		Valid		
13	0,527		Valid		
14	0,385		Valid		
15	0,482		Valid		
16	0,375		Valid		
17	0,396		Valid		
18	0,378		Valid		
19	0,592		Valid		
20	0,480		Valid		

Tabel pada instrumen angket minat pembelajaran daring pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits terdapat 20 pernyataan, 20 butir item dinyatakan valid karena 20 butir item tersebut mempunyai nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,361. Dengan demikian, semua butir item tersebut dapat dikatakan valid.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari hasil penelitian diolah dengan teknik sebagai berikut.⁴⁷

a) Editing

Teknik ini digunakan untuk meneliti kembali data yang sudah terkumpul untuk mengetahui apakah semua data yang diperlukan sudah lengkap, jelas dan dapat dipahami.

b) Koding

Koding yaitu mengklasifikasi jawaban peserta didik dengan memberikan kode/poin tertentu terhadap alternatif jawaban responden. Pada item positif jawaban sangat setuju diberi skor 4, jawaban setuju diberi skor 3, dan jawaban tidak setuju diberi skor 2, dan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1. Sedangkan pada item negatif jawaban sangat setuju diberi skor 1, jawaban setuju diberi skor 2, jawaban sangat setuju diberi skor 3, dan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 4.

c) Skoring

Skoring yaitu menghitung frekuensi dimana setiap jawaban yang diperoleh akan dihitung jumlahnya agar memudahkan dalam membuat tabel.

⁴⁷ Patimah, *Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Berprestasi di MtsN Barito Kuala*, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2021), h 39.

d) Tabulating

Tabulating yaitu menyusun dan memasukan data yang telah terkumpul dalam tabel dan memasukkan frekuensi guna memudahkan dalam perhitungan persentasinya dengan menggunakan rumus :

$$\rho = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyak individu)

e) Interpretasi

Memberikan penjelasan agar data tersebut saat dipahami dan tidak menimbulkan kesalah pahaman. Hasil perhitungan persentase data pada angket diinterpretasikan ke dalam kategori sebagai berikut.

Tabel 3.7 Interpretasi Kategori Penilaian Skala (*Rating Scale*)

Persentase	Predikat
80% < Pm < 100%	Sangat Tinggi
60% < Pm < 80%	Tinggi
40% < Pm < 60%	Cukup
20% - < Pm < 40%	Kurang
Pm < 20%	Sangat kurang ⁴⁸

⁴⁸ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan peneliti pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h 89.

2. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh dengan menggunakan tabel (*Mean*, Standar Deviasi, Varians, Uji Normalitas dan Uji t) sehingga mudah dipahami. Analisis data dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Rata-rata (*Mean*)

Untuk menentukan kualifikasi minat yang dicapai oleh siswa dapat diketahui melalui rata-rata yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata (*mean*)

$\sum f_i x_i$ = Jumlah perkalian antara nilai (x) dengan frekuensi (f)

b. Standar deviasi (SD)

Standar deviasi (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat variasi kelompok data atau ukuran standar penyimpangan dari rata-rata.⁴⁹

⁴⁹ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h 54.

Standar deviasi sampel ini digunakan dalam menghitung nilai Z_i pada uji normalitas. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$s = \sqrt{\frac{\sum(x_i - \bar{x})}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = Standar deviasi

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata (*mean*)

$\sum f_i$ = Jumlah Frekuensi data ke- i

n = Banyaknya data

x_i = Data ke- i yang mana = 1,2,3..⁵⁰

c. Varians

Varians sampel digunakan dalam perhitungan uji homogenitas. Untuk menghitung varians sampel digunakan rumus:

$$s^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan

s^2 = Varians sampel

$\sum f_i$ = Data yang ke- i , yang mana $i = 1, 2, 3, \dots$

$\bar{x}$ = Nilai rata-rata (*mean*)

n = Banyaknya data

⁵⁰ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h 57.

d. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan jika nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima.⁵¹

Hipotesis statistik yang digunakan:

H_0 = sampel berdistribusi normal

H_1 = sampel data berdistribusi tidak normal

e. Uji *Paired* Sampel *T-test*

Uji *Paired* Sampel *T-Test* digunakan untuk menemukan ada tidaknya perbandingan rata-rata dua sampel. Dua sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mempunyai dua data yang berbeda.⁵²

Pedoman pengambilan keputusan dalam Uji *Paired* Sampel *T-Test* berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) hasil output SPSS, adalah sebagai berikut.⁵³

- 1) Jika nilai Sig.(2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Sebaliknya jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

⁵¹ Nuryadi, dkk., *Dasar-dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hal. 80.

⁵² V wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2010), h 52-55.

⁵³ Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Palama Publishing, 2013), h 118.

H. Prosedur Penelitian

Secara garis besar peneliti akan membagikan prosedur penelitian, aturan yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian dibagi menjadi tiga tahap yaitu :

1. Tahap persiapan

Terlebih dahulu peneliti melakukan observasi untuk topik yang diteliti, kemudian informasi yang diperoleh dapat dijadikan judul penelitian, ketika peneliti membuat proposal penelitian dan mendapat persetujuan oleh dosen pembimbingnya, maka akan diselenggarakan seminar proposal. Tahap berikutnya yaitu menyusun instrumen penelitian, melakukan uji validitas dan reliabilitas, selanjutnya melakukan penyempurnaan instrumen penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap selanjutnya peneliti menganalisis data untuk mengetahui hasil dari penelitian dengan menggunakan aplikasi SPSS 22. Peneliti melakukan bimbingan selama proses analisis data, apabila terdapat kekurangan dalam penelitian maka dilakukan revisi ulang untuk memperoleh kesempurnaan.

3. Tahap Akhir

Setelah menyusun laporan dan diberi persetujuan dosen pembimbing skripsi, peneliti dapat melakukan seminar skripsi dengan dosen penguji